

INTISARI

Penulisan ini merupakan penerapan studi kelayakan pada proyek minyak dan gas bumi yang menggunakan metode *capital budgeting* untuk menghitung keekonomian pada investasi di wilayah kerja MS dalam rangka pengajuan kontrak baru oleh PT EMP MS dengan jangka waktu kontrak 20 tahun. Proses kuantitatif dilakukan untuk mendapatkan hasil perhitungan dari *Net Present Value*, *Internal Rate of Return*, dan *Payback Period* atas arus kas proyek ini. Dalam tesis ini juga digambarkan secara singkat mengenai kebijakan pemerintah terkait model kontrak dengan sistem bagi hasil *gross split* pada industri migas di Indonesia yang mempengaruhi dalam perhitungan keekonomian atas investasi yang akan dilakukan. Hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa proyek investasi di wilayah kerja MS adalah layak, karena nilai *Net Present Value* yang positif, *Internal Rate of Return* melebihi dari tingkat diskonto yang ditentukan dan *Payback Period* dalam rentang waktu 10 tahun. Analisis sensitivitas menunjukkan bahwa investasi pada wilayah kerja MS ini cenderung sensitif terhadap perubahan harga minyak bumi pada skenario produksi *conservative*, *most likely* dan *optimistic*. Perusahaan harus mampu menjaga tingkat produksi minyak pada jumlah lebih besar dari 11.286 barrel per hari dan gas 17,82 MMCF per hari.

Kata kunci: *Capital Budgeting*, *Net Present Value*, *Internal Rate of Return*, *Payback Period*, *Gross Split*.

ABSTRACT

This writing is the application of a feasibility study on oil and gas projects that use the capital budgeting method to calculate the economics of investment in the MS work area in order to submit a new contract by PT EMP MS with a contract period of 20 years. The quantitative process is carried out to get the calculation results from the Net Present Value, Internal Rate of Return, and Payback Period for the project's cash flow. This thesis also briefly described the government policy related to the contract model with the gross split profit sharing system in the oil and gas industry in Indonesia which affects the economic calculation of the investment to be made. The results of the analysis show that investment projects in the MS work area are feasible, because the Net Present Value value is positive, the Internal Rate of Return exceeds the determined discount rate and Payback Period within a 10-year period. Sensitivity analysis shows that investment in the MS working area tends to be sensitive to oil price changes in conservative, most likely and optimistic production scenarios. The company must be able to maintain oil production level in amount greater than 11.286 barrels per day and 17,82 MMCF of gas per day.

Keywords: Capital Budgeting, Net Present Value, Internal Rate of Return, Payback Period, Gross Split.